



# VISI INDONESIA 2045: NEGARA KESEJAHTERAAN

**Aburizal Bakrie menggagas cetak biru menuju negara kesejahteraan sejak 2010. Kini, cetak biru itu dijadikan aksi Partai Golkar menuju Indonesia 2045.**

Salah satu persoalan yang menjadi penghambat kemajuan bangsa ini adalah tidak adanya *grand design* atau *blue print* perencanaan jangka panjang, atas pembangunan yang bersifat strategis dan visioner, sehingga pembangunan nasional berjalan tanpa ada panduan yang jelas, cenderung pragmatis, serta berorientasi pendek. Mengenai hal tersebut, tanpa bermaksud untuk kembali ke sistem pembangunan Orde Baru, Partai Golkar kemudian menyusun *Blue Print* Pembangunan Nasional yang diberi nama: “Visi 2045: Negara Kesejahteraan”.

**“Visi 2045: Negara Kesejahteraan”, memiliki penekanan prioritas pembangunan pada sektor: Reformasi Birokrasi, Pendidikan, Kesehatan, Industri, Pertanian, Kelautan, Infrastruktur, UMKM dan Koperasi. Keseluruhan prioritas ini dilaksanakan secara simultan dan terintegrasi melalui Catur Sukses Pembangunan Nasional, yakni: Pertumbuhan, Pemerataan, Stabilitas dan Nasionalisme Baru.**

Sedangkan pokok-pokok strategi yang dikembangkan dalam Visi 2045 antara lain: (1) membangun Indonesia dari desa; (2) Penguatan peranan Negara; (3) pertumbuhan ekonomi yang berkualitas; (4) pemerataan pendapatan di antara masyarakat; (5) pemerataan pembangunan antar daerah, antar wilayah; (6) pendidikan dan kesehatan yang berkualitas; (7) penguatan komunitas dalam kerangka program pemberdayaan; (8) pembangunan berkelanjutan yang berbasis *blue-economy* dan *green-ecocomy*; (9) penegakkan hukum dan HAM; (10) pengembangan industri berbasis Iptek dan Inovasi berdaya saing tinggi; (11) revitalisasi pertanian pangan dan niaga.

Untuk pembangunan, menurut Visi 2045, memiliki tahapannya yang dirancang sebagai berikut: Dasawarsa Pertama, 2015-2025 : Menetapkan Fondasi Menuju Negara Maju. Dasawarsa Kedua, 2025-2035: Mempercepat Pembangunan di Segala Bidang Memasuki Negara Maju. Dasawarsa Ketiga, 2035-2045: Memantapkan Indonesia sebagai Negara Maju. Setiap dasawarsa memiliki skenario program dan target masing-masing, namun tetap merupakan suatu kesinambungan dari tahapan pertama hingga tahapan-tahapan selanjutnya. ...

Dasawarsa pertama sangat menentukan bagi arah dan tahapan pembangunan selanjutnya dengan penekanan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pengurangan pengangguran dan kemiskinan secara signifikan, pembangunan infrastruktur, penguatan kelembagaan, peningkatan efisiensi, produktivitas, dan keterampilan tenaga kerja, revitalisasi industri dan pertanian, serta optimalisasi pembangunan daerah. Skenario pembangunan nasional pada dasawarsa ini untuk membangun fondasi yang kokoh bagi proses transisi Indonesia menjadi negara maju dengan uraian sebagai berikut: Pertama, pertumbuhan ekonomi yang tinggi, pemerataan pembangunan dan pendapatan, serta pengurangan pengangguran dan kemiskinan. Kedua, kebijakan fiskal yang akomodatif. Ketiga, pembangunan infrastruktur yang andal. Keempat, revitalisasi industri manufaktur. Kelima, revitalisasi industri pertanian, kehutanan dan perikanan. Keenam, mineral, sumber daya alam, dan energi. Ketujuh, perdagangan yang kompetitif di dalam dan luar negeri. Kedelapan, sektor keuangan yang mendukung sektor riil. Kesembilan, meningkatkan kemampuan iptek (ilmu pengetahuan dan teknologi) dan inovasi.

Dasawarsa kedua, yaitu 2025-2035, tahapan pembangunannya disebut “Mempercepat Pembangunan di Segala Bidang Memasuki Negara Maju”. Skenario dan target-target yang ingin dicapai pada periode ini, di antaranya: (1) pertumbuhan ekonomi ditargetkan rata-rata 10-11 persen per tahun, (2) pendapatan per kapita pada tahun 2035 ditargetkan sebesar US\$21.000-23.000, (3) investasi penelitian dan pengembangan ditingkatkan menjadi 2 persen dari PDB, (4) angka indeks pembangunan manusia (IPM) ditargetkan 0,86, (5) defisit anggaran pemerintah tidak melebihi 2 persen dari PDB, tingkat inflasi 2-3 persen, utang pemerintah terhadap PDB pada kisaran 18 persen, (5) bahan mentah pertanian dan pertambangan telah dapat dikelola dalam negeri. Rata-rata penguasaan lahan garapan pertanian ditargetkan mencapai 3 hektare per kepala keluarga, (6) jaminan sosial yang bertumpu pada sistem kerja sama pemerintah, swasta dan keluarga sudah harus mampu memberikan jaminan yang memadai pada mereka yang tidak bekerja dan masa pensiun pada kondisi usia harapan hidup rata-rata mencapai 78 tahun.

Terakhir adalah dasawarsa 2035-2045, yang disebut “Memantapkan Indonesia sebagai Negara Maju, yang memiliki skenario dan target, di antaranya: (1) pertumbuhan ekonomi melambat pada tingkat 6-7 persen, (2) target PDB per kapita pada tahun 2045 adalah US\$41.000, (3) perekonomian semakin ditopang oleh inovasi dan produktivitas yang tinggi, dengan sumbangan TFP dalam pertumbuhan mencapai 70 persen, (3) investasi untuk penelitian dan pengembangan ditingkatkan menjadi 3 persen dari PDB, (4) angka indeks pembangunan manusia ditargetkan 0,91, (5) kesejahteraan masyarakat menjadi sangat tinggi dengan tingkat ketimpangan pendapatan yang rendah, (6) rata-rata penguasaan lahan garapan mencapai 5 hektare per kepala keluarga, (7) pendaftaran pada pendidikan tinggi telah mencapai 45 persen. (*bersambung*)

# Kalau kita (Partai Golkar) menang Pemilu Legislatif, untuk memenangkan calon presiden (dari Partai Golkar) akan lebih mudah.

- ARB



(Bersambung dari halaman pertama)

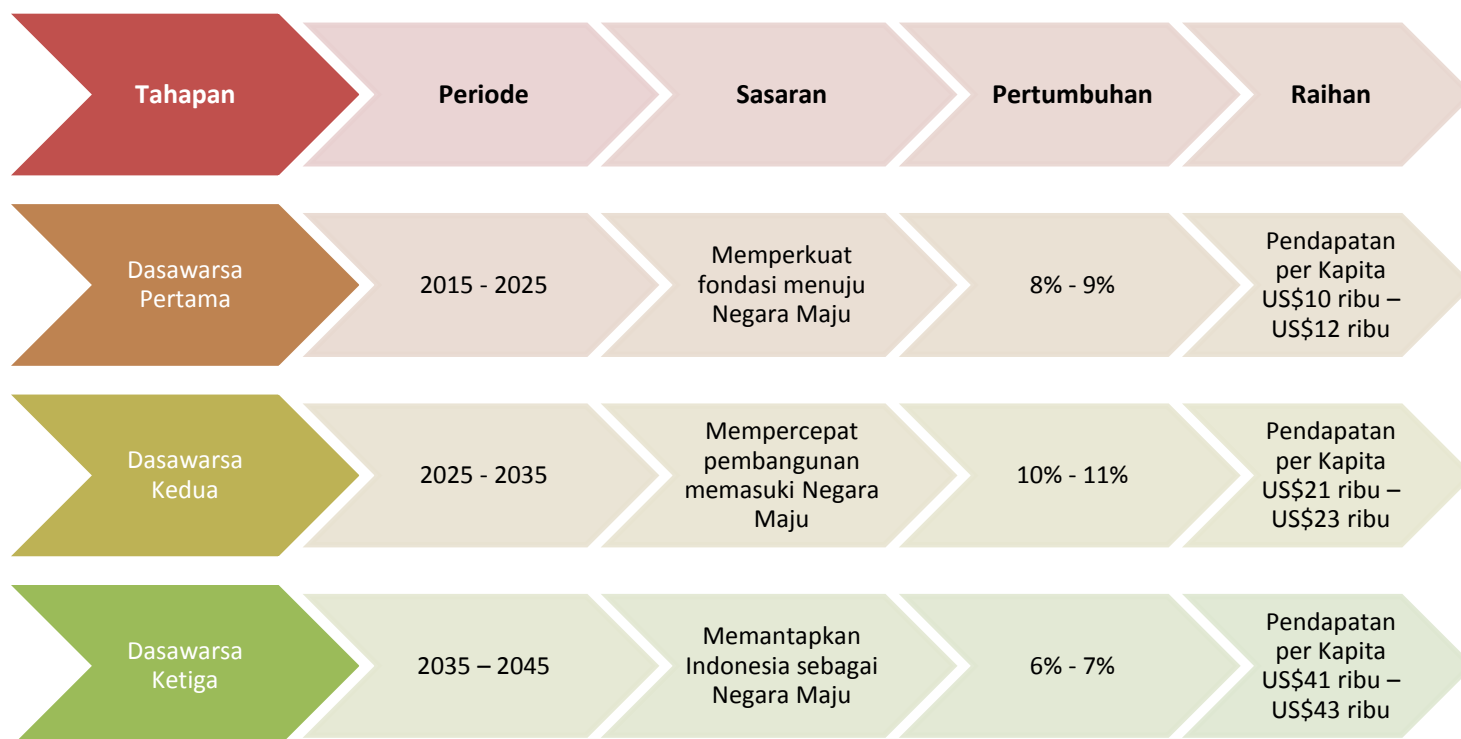
Visi 2045 tersebut bukan hanya milik Partai Golkar, namun untuk negeri ini, maka membutuhkan keterlibatan dari para akademisi dan ahli dari berbagai kalangan untuk penyempurnaannya. Dari kalangan kampus seperti: Universitas Indonesia (UI), Universitas Sumatera Utara (USU), Universitas Brawijaya, Malang, Jawa Timur, dan menyusul universitas lainnya di Indonesia, juga Diskusi serupa juga kita lakukan dengan pihak lainnya, seperti dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bersama jajarannya di Fraksi Partai Golkar DPR. Berkaitan dengan hal tersebut, Partai Golkar mengenalkan tradisi baru, yaitu partai politik tidak hanya menawarkan calon presiden saja, tapi juga menyiapkan blueprint pembangunan nasional, yang nantinya dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman dalam penyelenggaraan negara dan pelaksanaan pembangunan nasional. Hal tersebut merupakan salah satu bukti dari komitmen Partai Golkar yang menyatakan diri sebagai The Party of Ideas, untuk memberikan sumbangsih secara konseptual bagi terselenggaranya pembangunan nasional di segenap bidang kehidupan.

Akhir kata, meski Visi 2045 belum sempurna dan akan terus diuji dan disempurnakan, namun hal ini telah menjadi bukti komitmen kami bahwa berpolitik bukan untuk kepentingan jangka pendek semata, tetapi untuk kepentingan jangka panjang demi terciptanya bangsa Indonesia yang maju dan sejahtera.

## Tahapan dan Target Partai Golkar Untuk Indonesia 2045

Indikator	2012	2015-2025	2025-2035	2035-2045
Per tahun (%) Pertumbuhan (%)	6,3	8-9	10-11	6-7
Pendapatan per kapita (USD)	3.797	10.000-12.000	21.000-23.000	41000-43.000
Rasio Pajak/PDB (%)	15,48	15-20	25-35	40-55
Rasio Anggaran Infrastruktur/PDB (%)	1,28	5	7	10
Pengangguran (%)	6,14	4-6	4	4
Kemiskinan (%)	11,66	5-8	2-3	1-2
Pendidikan Tinggi (%) (APK)	17,28	25	35	45
Angka Harapan Hidup (tahun)	69	75	78	82
Pembangkit Listrik (ribu Mw)	35	45-60	70-80	100-120
Panjang Jalan Aspal (ribu Km)	230	255	275	300
Panjang Rel (ribu Km)	4,8	6,5	8	12
Gini Ratio	0,41	0,35	0,31	0,28
Indeks Pembangunan Manusia	0,62	0,80	0,86	0,91
Energi Alternatif	8,4	15	25	40

## Tahapan dan Target Visi Negara Kesejahteraan 2045



## Menyiapkan Negara Kesejahteraan

Bermula dari keinginan Aburizal Bakrie (ARB) untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa terpandang, terhormat, serta bermartabat, Partai Golkar menyusun berbagai langkah untuk mewujudkan kesejahteraan Indonesia di masa depan melalui agenda 'Indonesia Sejahtera 2045'.

Perlunya visi tentang Indonesia masa depan menuju 100 tahun Indonesia merdeka telah dilontarkan ARB 2010 dan 2011 ketika peringatan Hari Ulang Tahun Partai Golkar. "Hal itu merupakan perwujudan Partai Golkar sebagai *the party of ideas*," kata ARB, ketika itu.

Golkar menyadari bahwa sejak dihapuskannya wewenang MPR untuk menyusun Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) buah dari Reformasi, membuat negeri ini mengalami kekosongan *blueprint*. Praktik perencanaan pembangunan pun cuma mengandalkan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJN), Jangka Menengah (RPJM), serta Visi dan Misi Presiden terpilih.

Akibatnya, "Pembangunan nasional berjalan tanpa roh, seolah tanpa panduan mengikat yang jelas dan tegas serta cenderung terlalu pragmatis dan berorientasi jangka pendek," tulis Partai Golkar dalam Visi Indonesia 2045.

Pembangunan pun, lanjut Aburizal, tidak terintegrasi, kurang menyeluruh, dan tidak berkesinambungan, serta menjangkau ke depan. Secara faktual, walaupun perekonomian nasional telah pulih dari krisis, bahkan dapat tumbuh relatif tinggi, tingkat kemiskinan, pengangguran, dan berbagai ragam keterbelakangan masih memprihatinkan.

"Pilar-pilar Negara Kesejahteraan seperti pertumbuhan yang berkualitas, pemerataan pembangunan, pemerataan pendapatan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan yang memadai, jaminan sosial yang mencukupi, serta perlindungan terhadap fakir miskin dan anak-anak terlantar masih di tingkat sangat rendah. Selain itu, kehadiran demokrasi belum mampu mendorong kian kukuhnya pilar-pilar Negara kesejahteraan," papar ARB.

Percikan dan lontaran buah pikiran ARB itu lalu dirajut, dirangkai, dikaji, diuji, serta dilengkapi oleh fungsionaris Golkar melalui Forum Komite *Blueprint*. Selanjutnya, didiskusikan secara luas dengan berbagai kalangan, terutama akademisi di perguruan tinggi dan para praktisi dari berbagai bidang kegiatan.

Pada Rapimnas IV Partai Golkar di Jakarta, 29-30 Oktober 2012, rangkaian gagasan dan buah pikiran tersebut ditetapkan sebagai *Blueprint* Pembangunan Nasional dengan judul: Visi Negara Kesejahteraan 2045. "Visi ini akan mewujudkan Indonesia yang bersatu, maju, mandiri, adil, dan sejahtera," tandas Aburizal.

### Tiga tahap

Target terwujudnya Negara Kesejahteraan tersebut dibagi menjadi tiga tahapan selama tiga dasawarsa.

Tahap 10 tahun pertama (2015-2025), sebagai waktu memperkuat fondasi menuju Negara maju. Tahap 10 tahun kedua (2025-2035) mempercepat pembangunan di segala bidang memasuki Negara maju, serta 10 tahun terakhir (2035-2045) memantapkan Indonesia sebagai Negara maju.



ARB bersama Din Syamsuddin dan Akbar Tanjung dalam peringatan Nuzulul Quran di DPP Partai Golkar.

Untuk menuju ke arah itu, Partai Golkar memilih menggunakan pendekatan membangun Indonesia dari desa. Itu dilandasi pemikiran bahwa organisasi kemasyarakatan terkecil adalah desa. Model yang dipilih ialah ialah pembangunan kesehatan dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pembangunan pertanian infrastruktur, kewirausahaan dan koperasi, serta mengembangkan kearifan lokal.

Selain itu, ada sejumlah prioritas yang ditetapkan untuk menuju Negara Kesejahteraan 2045 tersebut. Prioritas tersebut ialah reformasi birokrasi melalui pengembangan kompetensi teknis, kompetensi etika, dan kompetensi kepemimpinan aparat birokrasi. Prioritas lainnya ialah pendidikan dan kesehatan lewat peningkatan aksesibilitas masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan yang berkualitas.

Di bidang industri, dilakukan pengembangan industri manufaktur, industri pangan, kesehatan, penerbangan, transportasi, perikanan, pertanian, perkebunan, dan industri strategis lainnya. Langkah itu bertujuan memenuhi kebutuhan produk industri dalam negeri, mengurangi ketergantungan terhadap industri luar negeri, dan meningkatkan daya saing nasional.

Di bidang pertanian, dilakukan perbaikan sistem pengolahan, penguasaan teknologi pertanian lewat peningkatan pendidikan dan keterampilan di sektor pertanian. Prioritas selanjutnya di bidang kelautan, dengan maksud mewujudkan ketahanan pangan nasional, mengatasi perubahan iklim, memerangi *illegal-fishing*, memelihara kelestarian ekosistem dan kesehatan lingkungan serta kelangsungan sumber daya alam hayati, serta meningkatkan sumbangan sektor kelautan terhadap produk domestik bruto.

Prioritas lainnya ialah pembangunan infrastruktur; pembangunan kreativitas koperasi menuju koperasi yang berdaya, mandiri, dan memiliki *core-competence*; serta pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dengan menumbuhkan lembaga keuangan mikro yang berperan membuka akses UMKM dan mengembangkan wirausaha.

Pengamat kebijakan publik Universitas Indonesia Andrinof Chaniago mengungkapkan langkah Partai Golkar dengan membuat cetak biru pembangunan jangka panjang tersebut patut ditiru. "Ini sangat kita apresiasi, karena memikirkan persoalan jangka panjang terkadang dilupakan oleh partai lain. Namun, Golkar juga harus memperhatikan juga kualitas manusia dan potensi disintegrasi. Memang ini selangkah lebih maju." (\*\*\*)

## Golkar Mengawali dengan Memperkuat Negara

Partai Golkar membagi *blueprint* Visi Indonesia 2045 dalam tiga tahapan dalam kurun 30 tahun. Tahap pertama, 2015-2025, merupakan tahap memperkuat fondasi menuju Negara maju.

Pada tahap tersebut, Golkar menekankan pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkualitas, pengurangan pengangguran dan kemiskinan secara signifikan, pembangunan infrastruktur yang andal, penguatan kelembagaan, dan peningkatan efisiensi.

Selain itu, peningkatan produktivitas dan keterampilan tenaga kerja serta revitalisasi industri manufaktur dan pertanian, kehutanan, dan perikanan. Juga pemanfaatan dan penggunaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dengan manfaat kemajuan dibidang instrument keuangan seperti sekuritisasi ketentuan bagi hasil.

Pada tahap pertama Golkar juga berupaya menciptakan perdagangan yang kompetitif, optimalisasi pembangunan daerah yang didukung kondisi politik dan keamanan yang stabil dan kondusif.

Untuk mendukung langkah tersebut, kebijakan fiskal yang akomodatif harus diterapkan melalui penerapan tariff dan beban pajak masyarakat, termasuk dunia usaha. Lembaga keuangan juga akan diarahkan mendukung segala kegiatan.

Dalam periode 2015-2025 tersebut pertumbuhan ekonomi ditargetkan rata-rata 8%-9% per tahun. Sumber pertumbuhan berasal dari investasi, ekspor, dan peningkatan produktivitas melalui keterampilan pekerja dan penguasaan teknologi.

Untuk menjamin agar pertumbuhan yang tinggi bias dinikmati masyarakat, pertumbuhan harus disertai penciptaan kesempatan kerja yang luas, peningkatan pembangunan pendidikan dan kesehatan yang diarahkan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia. Indeks pembangunan manusia Indonesia yang saat ini hanya 0,62 oleh Golkar pada periode awal akan ditargetkan menjadi 0,71 pada 2020, dan meningkat lagi menjadi 0,80 pada 2025.

Pendapatan per kapita pada periode itu ditargetkan US\$10.00-US\$12.000. adapun pekerja sektor formal ditargetkan meningkat menjadi 45% pada 2020 dan 65% pada 2025.

Bukan cuma itu, investasi untuk penelitian dan pengembangan iptek ditargetkan mencapai 1% dari PDB.

Pertumbuhan yang tinggi juga harus disertai pengurangan tingkat kemiskinan secara signifikan. Golkar menargetkan kemiskinan absolut turun menjadi 8% pada 2020 dan tinggal 5% pada 2025, sedangkan usia harapan hidup ditargetkan mencapai 75 tahun.

Pengamat pendidikan Universitas Paramadina Abduh Zein meminta Golkar serius melaksanakan Visi Indonesia 2045 yang sudah mereka susun. "Melihat kepedulian ini tentu harus diapresiasi. Konsep Partai Golkar harus diuji dan dibahas secara kontinu," ujar Abduh. (\*\*\*)

## Cara Jitu Memantapkan Indonesia Jadi Negara Maju

KAPAN bangsa Indonesia menjadikan inovasi yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi (bukan konsumsi seperti sekarang)? Tidak banyak yang bias menjawab kapan itu akan terjadi.

Namun, Partai Golkar punya jawaban jelas untuk pertanyaan tersebut, yakni antara tahun 2025 hingga paling lambat 2035. Golkar bahkan sudah memiliki *blueprint* untuk mencapai hal itu.

Dalam konsep Golkar, era inovasi berbasis iptek sebagai penggerak utama pertumbuhan akan ditandai dengan kemampuan lembaga penelitian, baik perguruan tinggi, pemerintah, maupun perusahaan sudah dapat menghasilkan produk dan proses yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan ekonomi yang nyata.

Karena itu, investasi untuk kegiatan penelitian dan pengembangan iptek dalam periode 2025-2035 ditingkatkan menjadi 2% dari produk domestik bruto. Pada era tersebut, peran Indonesia di dunia internasional menjadi terdepan dalam memecahkan berbagai permasalahan dunia, baik di bidang ekonomi, social, politik, maupun perdamaian.

Golkar juga mencanangkan target perekonomian Indonesia berada pada peringkat ketujuh di dunia menurut ukuran produk domestik bruto. Untuk mencapai itu, deficit APBN akan dijaga agar tidak melebihi 3% dari PDB, inflasi hanya 2-3%, serta rasio utang pemerintah terhadap PDB tidak lebih dari 18%.

Pada periode tersebut perlindungan terhadap hak property intelektual juga terus dijaga. Korupsi akan ditekan sehingga di posisi sangat minim. Reformasi birokrasi juga sudah kian dinikmati hasilnya. Pada tahap kedua tersebut, lembaga peradilan telah diandalkan dan dapat bekerja secara efisien.

Kualitas jalan, kereta api, transportasi udara, listrik, telepon juga sudah dapat diandalkan dan bertaraf internasional. Pendidikan tinggi dan pelatihan sudah berkembang dengan prinsip *link and mach*. Kualitas pendidikan dalam bidang sains bahasa juga telah mencapai tingkatan internasional.

### Dasawarsa ketiga

Dengan landasan tersebut, pada dasawarsa ketiga, 2034-2045, Indonesia sebagai Negara maju bias berkonsolidasi untuk mempertahankan statusnya. Pada saat itu, menurut Golkar, PDB per kapita bisa mencapai US\$41 ribu hingga US\$43 ribu.

Investasi untuk penelitian dan pengembangan iptek dinaikkan menjadi 3% dari PDB. Mekanisasi pertanian juga makin tinggi akibat penerapan teknologi. Luas lahan garapan petani ditargetkan menjadi 5 hektar per kk.

Pada titik itu, kemampuan inovasi pemerintah, universitas, dan swasta berada pada tingkatan tinggi. Inovasi yang dihasilkannya pun langsung dapat digunakan dalam kegiatan nyata.

Maka, indeks pembangunan manusia pun bisa mencapai 0,91 dengan usia harapan hidup rata-rata 82 tahun. Pengamat kesehatan masyarakat Universitas Indonesia Hasbullah Thabrany menilai target Golkar tersebut sangat mungkin bisa dicapai. "Untuk mencapai itu, Partai Golkar harus memperjuangkan belanja kesehatan 2014 naik menjadi 5% dari pendapatan Negara," kata Thabrany. (\*\*\*)



[www.twitter.com/Golkar2014](https://www.twitter.com/Golkar2014)

[www.facebook.com/DPPPGolkar](https://www.facebook.com/DPPPGolkar)

[www.youtube.com/MediaCenterGolkar](https://www.youtube.com/MediaCenterGolkar)

[www.partaigolkar.or.id](http://www.partaigolkar.or.id)

[bkppmediacenter@gmail.com](mailto:bkppmediacenter@gmail.com)